

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa Perilaku Seksual Pra Nikah Pada Remaja Yang Melakukan Pernikahan Dini Di Desa Kaliliung Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang dengan jumlah total responden 30 remaja, diperoleh data bahwa sebagian besar dengan kategori sedang yaitu 24 remaja (79,2%), sebagian kecil yaitu 2 remaja (6,6%) yang memiliki tingkat aktivitas seksual pra nikah tinggi, dan 4 remaja (13,2%) dengan kategori rendah. Hal ini diperjelas oleh Steinberg (2019).

5.2. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Institut Pendidikan

Meningkatkan mutu sumber daya dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat guna meningkatkan pengertian tentang seks edukasi untuk mengurangi penambahan remaja melakukan pernikahan dini dan dapat menjadi data referensi tambahan bagi mata kuliah keperawatan maternitas.

2. Bagi Responden

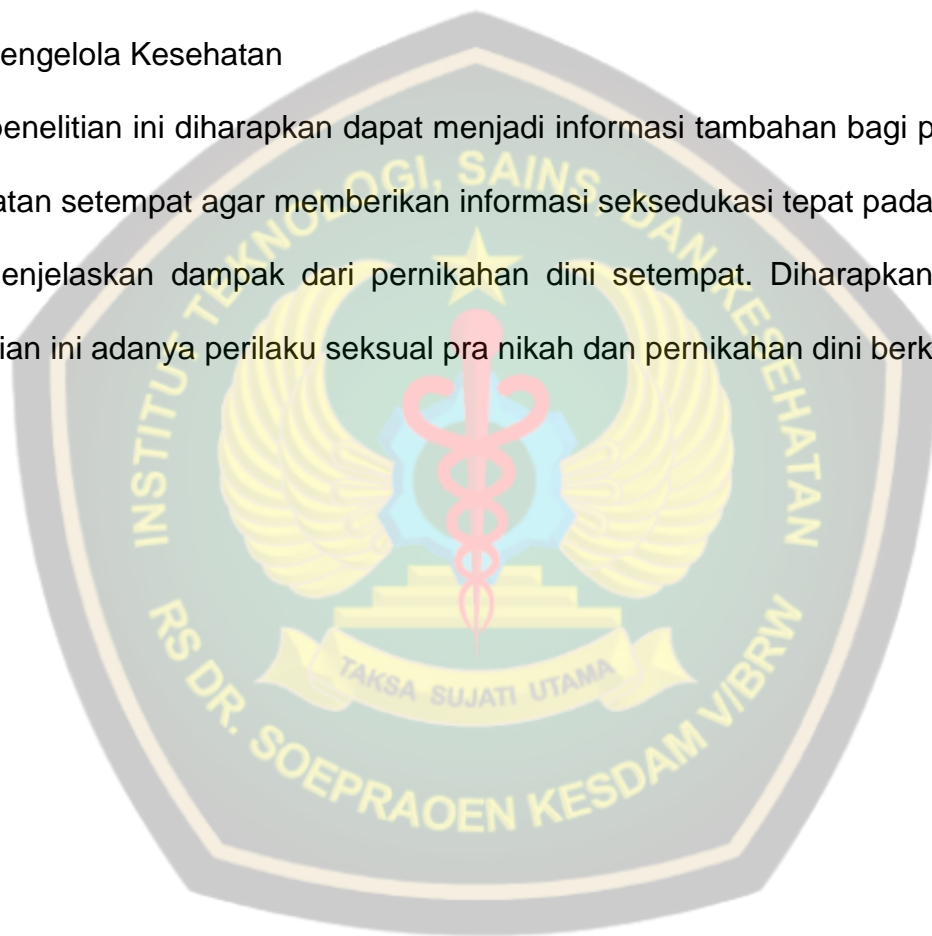
Hendaknya memiliki kesadaran untuk berperilaku positif supaya lebih baik dan menghindari aktivitas seksual pra nikah yang mempengaruhi terjadinya kasus pernikahan dini pada remaja.

3. Bagi Desa Kaliliung

Diharapkan bagi masyarakat desa selanjutnya dapat menjadi informasi sekaligus meningkatkan pengetahuan tentang seks education terhadap remaja-remaja dan orang tua agar meminimalisir kejadian pernikahan dini.

4. Bagi Pengelola Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi pengelola kesehatan setempat agar memberikan informasi seksedukasi tepat pada sasaran dan menjelaskan dampak dari pernikahan dini setempat. Diharapkan dengan penelitian ini adanya perilaku seksual pra nikah dan pernikahan dini berkurang.



Daftar pustaka

- Bkkbn 2014, remaja haus informasi Media Sosial Dan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja.
- BKKBN, 2016, *Pernikahan Dini Remaja*, diakses 27 September 2018, <<http://www.bkkbn.co.id>>.
- Dame, Y. R., Widiyana, R., & Abdullah, S. M. (2013). Pengaruh pendidikan seksualitas dasar dengan metode dinamika kelompok terhadap penurunan kecenderungan perilaku seksual pada remaja. *Jurnal Psikologis*, 6–8.
- Desiyanti, I. W. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan Terhadap Pernikahan Dini Pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Mapanget Kota Manado. In *Sekolah tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Manado* (Vol. 5, Issue 2, pp. 270–280).
- Faswita, W., & Suarni, L. (2018). Hubungan Pendidikan Seks dengan Perilaku Seksual pada Remaja Putri di SMA Negeri 4 Binjai Tahun 2017. *Jumantik*, 3(2), 28–45. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/view/1864>
- García Reyes, L. E. (2013). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Goleman et al., 2019. (2019). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hidayat, A. A. (2012). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ullmiah Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock, Elizabeth, 2011, *Psikologi Perkembanga*, Erlangga, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2014, *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014*, Kemenkes, Jakarta
- Kisriyati. (2013). Makna Hubungan Seksual dalam Pacaran bagi Remaja di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. *Paradigma: Jurnal Online*, 1–8.
- Latar, A., & Masalah, B. (2019). *Bab I Pendahuluan*

. 22, 1–7. <http://eprints.unwahas.ac.id/2196/>

Lutfinawati, D., & Ananingsih, I. (2014). Hubungan Peran Orang Tua dengan Sikap Remaja tentang Seks Bebas. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 1(2), 098–103. <https://doi.org/10.26699/jnk.v1i2.art.p098-103>

Maimunah, S. (2013). *Pengaruh Faktor Keluarga terhadap Perilaku Seksual Remaja*. 978–979.

Muflih, M., & Syafitri, E. N. (2018). Perilaku Seksual Remaja Dan Pengukurannya Dengan Kuesioner. In *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta* (Vol. 5, Issue September, pp. 438–443).

Mulati, D., & Lestari, D. I. (2019). Hubungan Penggunaan Media Sosial Dan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 24–34.

Notroboto, H. (2014). FACTORS AFFECTING SEXUAL BEHAVIOR IN ADOLESCENT PREMARITAL betrothed. *Biometrika Dan Kependudukan*, 140–147. <http://210.57.222.46/index.php/JBK/article/view/1132>

Remaja, P. S. (2015). 1, 2, 3. 2(2).

SALISA, A. (2010). *Perilaku Seks Pranikah di Kalangan Remaja: Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Perilaku Seks Pranikah di Kalangan Remaja Kota Surakarta*. <https://eprints.uns.ac.id/10458/>

Wardhani, D. T. (2012). Perkembangan dan Seksualitas Remaja. *Sosio Informa*, 17(03), 184–191.

Manuaba, I, B, G, 2013, *Ilmu Kebidanan, Penyakit dan Kandungan*, EGC, Jakarta.

- Masturoh, I., & T, N. A. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S, 2012, *Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S, 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Pratiwi, 2016, *Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi Perempuan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sakdiyah, H., & Ningsih, K. (2013). Mencegah Pernikahan Dini Untuk Membentuk Generasi Berkualitas. In *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik* (Vol. 26, Issue 1, pp. 35–54).
- Sarwono, S, W, 2012, *Psikologi Remaja*, Rajawali Press, Jakarta
- Suprajitno. (2016). *PENGANTAR RISET KEPERAWATAN*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Syarifuddin, D. (2012). Perilaku seks pranikah sebagai perilaku sosial menyimpang. In *Seminar Nasional Inovasi dan Teknologi* (pp. 8–15).
- Untari, A. D. (2018). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja yang Tinggal di Wilayah Eks Lokalisasi Berdasarkan Teori Transcultural Nursing* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Widyastuti, Y, dkk, 2013, *Kesehatan Reproduksi*, Fitramaya, Yogyakarta.